



Kekerasan Menimpa Anak Meningkat

YOGYA (MERAPI) - Jumlah kasus kekerasan terhadap anak di Kota Yogyakarta hingga September 2023 tercatat 66 kasus. Angka tersebut naik jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2022 sebanyak 55 kasus.

"Kalau secara angka jumlah kasus yang tercatat, dilaporkan, dan ditangani langsung oleh UPT PPA Kota Yogya di tahun 2023 memang bertambah, tapi ini dapat diartikan juga bahwa makin banyak masyarakat yang peduli untuk melapor, sadar dan paham jika mengalami kekerasan atau mengetahui ada tindak kekerasan harus melakukan apa," ujar Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) Kota Yogyakarta Udiyati Ardiani seperti dilansir dari Wartajogjakota saat kegiatan Psikoedukasi Seks sebagai Upaya Pencegahan Tindak Kekerasan kepada pelajar SDN 1 Jetis, di Kebun Markisa Blunyahrejo, Jumat (13/10).

Menurutnya, jenis kasus kekerasan pada anak yang terjadi di Kota Yogya terbanyak adalah kekerasan psikis dan fisik, yang tempat kejadiannya didominasi di rumah atau tempat tinggal lingkungan terdekat anak. Dengan faktor penyebab ketidaktahuan dan pemahaman anak berkaitan edukasi seks, juga peran orang tua di rumah.

"Peran orang tua ini sangat penting karena waktu yang dihabiskan anak lebih banyak di rumah, di sekolah hanya beberapa jam, untuk itu kami mengimbau dan mengajak para orang tua agar dapat membangun kelekatan dengan menjalin komunikasi yang terbuka, karena perlindungan anak paling utama adalah dari keluarganya," pesannya.

Kepala SDN 1 Jetis Suwarti mengungkapkan, upaya pencegahan kekerasan pada anak di sekolah tidak hanya melibatkan guru ataupun pemerintah saja tapi juga partisipasi orang tua, untuk itu diperlukan kerja sama antar pihak bersama-sama memberikan perlindungan terbaik untuk anak. (*)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1. | Negatif | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 23 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005